

ABSTRAK

Mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 04/PRT/M/2009 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kementerian Pekerjaan Umum, penerapan system manajemen di semua unit pelaksana kegiatan adalah wajib. Earned value adalah metode pengendalian proyek yang menggabungkan unsur biaya pelaksanaan proyek, waktu, dan presentasi. Pengendalian proyek yaitu sistem kegiatan yang ada di dalam proyek dan memiliki tujuan untuk terlihat secara optimal, sehingga pelaksanaan pekerjaan dalam proyek tersebut dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Pelaksanaan pekerjaan Sumber Daya Air dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada daerah irigasi yang luasnya 1000 Ha – 3000 Ha dan Daerah Irigasi lintas Daerah Kabupaten/Kota. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sumber Nangka ini membutuhkan waktu pelaksanaan selama 180 hari atau sekitar 6 bulan, Dengan anggaran biaya sebesar Rp. 4.077.964.693. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis data dengan menggunakan metode Earned Value. Metode Earned Value dapat menentukan penyelesaian proyek jika dilengkapi dengan rencana awal jadwal proyek pada setiap periode pelaporan dan jumlah laba rugi pada akhir proyek. analisis identifikasi penyimpangan dan nilai hasil. Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Sumber Nangka Kec. Ledokombo selesai pada minggu ke-24 dengan total biaya sebesar Rp. 4.077.964.693. pada minggu ke-1 hingga minggu ke-24 biaya yang digunakan sebesar Rp. 3.702.175.554.

Kata Kunci: Anggaran, Earned Value Analysis, Pengendalian Proyek

ABSTRACT

Referring to the Regulation of the Minister of Public Works Number 04/PRT/M/2009 concerning Management System Guidelines of the Ministry of Public Works, the implementation of a management system in all activity implementation units is mandatory. Earned value is a method of project control that combines elements of project implementation costs, time, and presentation. Project control is a system of activities that exist in the project and has the aim of being seen optimally, so that the implementation of work in the project can be completed on time. Implementation of Water Resources work and Management of Primary and Secondary Irrigation Systems in irrigation areas covering an area of 1000 Ha – 3000 Ha and Irrigation Areas across Districts / Cities. The rehabilitation of the D.I Sumber Nangka Irrigation Network takes 180 days or about 6 months, with a budget of Rp. 4,077,964,693. In this study, the author will analyze the data using the Earned Value method. The Earned Value method can determine project completion if it is supplemented with an initial plan, the project schedule for each reporting period, and the amount of profit and loss at the end of the project. Analysis of the identification of deviations and the value of the results. The rehabilitation of the D.I Sumber Nangka Irrigation Network of Ledokombo District was completed in the 24th week with a total cost of Rp. 4,077,964,693. from week 1 to week 24, the cost used is Rp. 3,702,175,554.

Keywords: Budgets, Earned Value Analysis, Project Control